

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif: Menurut Bogdan dan Taylor, mengatakan bahwa: penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Dalam hal ini adalah membahas tentang Pengembangan mutu pendidikan melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kulisusu utara Kec. Kulisusu utara Kab. Buton utara. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Kulisusu utara Kec. Kulisusu utara Kab. Buton utara. Pemilihan lokasi ini di dasari pertimbangan sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Pertimbangan ini di dasari kenyataan sementara di lapangan penelitian yang memiliki kecenderungan pengembangan mutu pendidikan. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik tenaga, biaya dan waktu serta ciri-ciri dan karakteristik sekolah penulis sudah pahami sehingga mudah nantinya melakukan akses penelitian di lapangan.

³⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan sistem *snowball* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara berkesinambungan sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Sebagaimana dikemukakan Lexy J. Moleong bahwa:

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri.⁴⁰

Adapun pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek humas, guru dan kepala staf yang aktif di SMA Negeri 1 Kulisusu utara Kec. Kulisusu utara Kab. Buton utara. Orang-orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari data tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

⁴⁰ *Ibid.*, h.81

1. *Observasi* (pengamatan). Yaitu penulis lakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah demi pengembangan mutu pendidikan. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan tersebut adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek humas, guru dan kepala staf yang ada di sekolah.
2. *Interview* (wawancara). Yaitu penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek humas, guru dan kepala staf.
3. Dokumentasi, yakni penulis gunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen sekolah yang bersangkutan paut dengan aktivitas kepala sekolah, guru dan staf

E. Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan berkaitan dengan mutu pendidikan melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah, penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan pola sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu data-data yang dikumpulkan akan dipelajari, ditelaah, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang merupakan pokok dan inti data yang dibutuhkan.
2. Pengorganisasian data, yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak selanjutnya disusun atau dikelompokkan dalam satuan-satuan tertentu.

3. Kategori data, yaitu data yang telah disusun dalam kelompok-kelompok tertentu, kemudian dibuat koding sesuai kelompoknya masing-masing.
4. Pengolahan data, yaitu yang telah dikumpul dan dikelompokkan, kemudian dikaji yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan yang ada.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”.⁴¹

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini guru dan staf sekolah. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti

⁴¹ *Ibid.*, h. 122.

dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.⁴² Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Member Check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

⁴² *Ibid.*, h. 122.